

PSIKOEDUKASI MENGENAI MOTIVASI PADA ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DESA PAYUNGSARI KECAMATAN PEDES

Tri Ayu Lestari , Deden Wahidin
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Ps19.trilestari@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
deden.wahiddin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu kurikulum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dan pada KKN kali ini universitas mengusung tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri. Desa Payungsari Kecamatan Pedes menjadi tempat dimana mahasiswa menjalankan program mengenai Psikoedukasi Motivasi pada Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, diperlukannya sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam menjalankan UMKM. Sehingga aspek psikologis menjadi salah satu elemen penting untuk mencapai keberhasilan terlebih mengenai motivasi yang menjadi pondasi dalam setiap individu karena motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak, berpikir, dan merasakan. Perilaku yang termotivasi lebih berenergi, lebih terarah, dan lebih berarti (King, 2017). Metode yang digunakan yaitu berbentuk poster dan pendekatan kualitatif berbasis deskriptif dan interpretif. Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata diantaranya tiga UMKM yang menjadi fokus mahasiswa berawal dari keinginan untuk melanjutkan bisnis keluarga (turun temurun), dalam memberikan dukungan baik secara emosional, instrumental, dan jaringan sosial PKK memiliki peran aktif dalam pelaksanaannya, maka dapat disimpulkan bahwa para anggota PKK dapat menjadi wadah untuk masyarakat sekitar dalam berkeluh kesah dan berkembang dalam segi psikologis hal ini merupakan dampak positif dari kunjungan, dukungan, dan ilmu yang diberikan oleh anggota PKK. Dengan demikian sasaran pelaksanaan psikoedukasi yang ditujukan kepada anggota PKK dapat diaplikasikan dengan baik dan tepat.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Motivasi, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, UMKM

Pendahuluan

Desa Payungsari merupakan desa yang berada di Kecamatan Pedes yang terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Pedes 1, Dusun Pedes 2, Dusun Bayur 1, dan Dusun Bayur 2. Desa

Payungsari tergolong kedalam kategori madya, dan klasifikasi swadaya, serta tipologi persawahan sehingga mata pencaharian masyarakat Desa Payungsari lebih dominan menjadi petani, namun pada sektor usaha mikro kecil menengah yang selanjutnya disingkat UMKM masih terbilang minim di masing-masing dusun. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu jajaran pejabat desa bahwasanya mengenai usaha yang dijalankan oleh masyarakat kebanyakan warung biasa bukan produk khusus, sebelumnya terdapat project yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi mengenai pengolahan sate keong, pizza, nugget, siomay, dan program masakan lainnya. Namun karena rata-rata masyarakat di Desa Payungsari cenderung konsumtif daripada produktif, maka program-program yang telah ada sebelumnya tidak berjalan. Selain itu keinginan untuk mendirikan usaha masih minim, dengan demikian Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat SDM merupakan elemen yang sangat penting dalam satu organisasi dalam hal ini UMKM karena SDM sangat menentukan berhasilnya organisasi dalam mencapai tujuan dan kegagalan dalam mengelola SDM dapat mengakibatkan timbulnya gangguan dalam pencapaian tujuan dalam organisasi, baik dalam kinerja, profit, maupun kelangsungan hidup organisasi itu sendiri (Siswadhi & Sudirman, 2018).

Beberapa UMKM yang telah dikunjungi oleh mahasiswa KKN yang didampingi oleh perwakilan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat PKK didapatkan bahwa tiga UMKM yaitu sate bandeng, keripik jengkol/keripik kentang, dan kerupuk RO menjalankan usaha tersebut karena faktor turun temurun. Dalam meningkatkan motivasi yang dimiliki oleh UMKM yang telah disebutkan, maka pada kegiatan KKN ini mahasiswa meninjau lebih lanjut bagaimana gambaran umum yang dimiliki oleh para pelaku UMKM yang kemudian diberikan psikoedukasi mengenai motivasi mengingat pentingnya motivasi dalam kehidupan sehari-hari dalam pencapaian tujuan ataupun kelangsungan hidup. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak, berpikir, dan merasakan. Perilaku yang termotivasi lebih berenergi, lebih terarah, dan lebih berarti (King, 2017). Dalam praktiknya di kehidupan sosial, motivasi adalah kondisi yang mampu menggerakkan pegawai dalam hal ini pelaku UMKM untuk memberikan dorongan dalam diri individu agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja dan menggerakkan individu untuk membangun tanggung jawab terhadap kinerjanya hal ini berkaitan dengan tanggung jawab dalam menjalankan UMKM. Adapun menurut Abraham Maslow (dalam Ananingrum & Pradhanawati, 2018) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam

melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (ekstrinsik). Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berdasarkan pada faktor-faktor internal seperti kebutuhan organismik (kompetensi, keterhubungan, dan otonomi) serta rasa ingin tahu, tantangan, dan kesenangan, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang melibatkan insentif eksternal, seperti imbalan dan hukuman (King, 2017).

Selain itu, menurut Luthans (dalam Siswadhi & Sudirman, 2018) motivasi sebagai bentuk proses yang mencakup intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam upayanya mencapai sasaran. Dalam hubungannya dalam dunia pekerjaan, yang dimaksud sasaran tentunya berkaitan dengan perilaku dalam bekerja. Adapun kondisi ketika individu kehilangan motivasi dinamakan demotivasi, sehingga dapat mempengaruhi pergerakan UMKM yang dimiliki.

Metode

Metode yang digunakan selama KKN yang telah dilaksanakan dalam waktu satu bulan dengan periode 1 Juli s.d. 31 Juli 2022 yaitu dengan bentuk poster yang diberikan pada ibu-ibu yang terhimpun dalam PKK Desa Payungsari Kecamatan Pedes guna mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat mengenai motivasi. Adapun metode lain yang digunakan selama pelaksanaan yaitu pendekatan kualitatif berbasis deskriptif dan interpretif, data primer didapatkan dari diskusi ringan pada kunjungan pertama dengan salah satu tokoh penting Desa Payungsari dan data sekunder didapatkan dari kunjungan UMKM yang mana dalam pelaksanaannya didampingi oleh perwakilan ibu PKK. UMKM yang menjadi sasaran yaitu UMKM yang dipilih atas rekomendasi kecamatan yang juga merupakan usaha turun temurun

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Psikoedukasi mengenai motivasi pada anggota PKK yang telah dilaksanakan 1 hari pada Rabu tanggal 20 Juli 2022, dengan detail kegiatan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Psikoedukasi Motivasi pada Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Payungsari

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
----	-------	--------	----------	-----	------------

1	16.00 – 17.15	90	Senam Rutin Setiap Hari Rabu	Olahragawan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Rapport Building
	17.15 – 17.20	5	Memaparkan Materi Motivasi	Tri Ayu Lestari	Psikoedukasi
3	17.20 – 17.30	10	Pembagian Poster Motivasi	Tri Ayu Lestari	Penutup

Psikoedukasi ini diakhiri dengan pembagian poster dengan desain sebagai berikut:

Gambar 1. Poster Motivasi yang dibagikan pada Anggota PKK



Dalam mengaplikasikan pengetahuan, mahasiswa dan PKK bersinergi dalam kunjungan beberapa UMKM di Desa Payungsari Kecamatan Pedes. Hasil yang didapatkan dari kunjungan yaitu para pelaku UMKM menjalankan usaha karena turun temurun, adapun detail hasil pada masing-masing UMKM yaitu:

1. Sate Bandeng

Gambar 2. Kunjungan UMKM Sate Bandeng



UMKM yang saat ini dijalankan oleh Bu Yuli merupakan usaha yang diturunkan oleh ibunya. Keinginan untuk melanjutkan usaha keluarga membuat Ibu Yuli bersemangat untuk menjual produk yang memiliki khas tersendiri, karena biasanya produk “sate” identik dengan produk yang di bakar. Namun pada kegiatannya, sate bandeng ini merupakan produk yang dikukus. Dengan demikian keahlian dalam membuat sate bandeng yang dimiliki dapat menjadi strategi dalam menjalankan bisnis usaha keluarga tersebut. Adapun peran mahasiswa dan PKK pada kunjungan ini untuk mengamati, memberikan dukungan emosional dan wawancara seputar produk unggulan yang dimiliki oleh Ibu Yuli.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, Ibu Yuli yang memiliki motivasi yang besar dalam menjalankan UMKM mampu mengelola hingga UMKM tersebut populer dan membuka gerbang perekonomian yang luas untuk keluarga sebab dalam hal penjualan Ibu Yuli telah mengenalkan produk sampai ke luar dari ruang lingkup Desa Payungsari.

2. Keripik Jengkol/Keripik Kentang

Gambar 3. Kunjungan UMKM Keripik Jengkol/Keripik Kentang



Usaha yang saat ini dijalankan oleh bu Ratis merupakan usaha yang dibangun oleh ibunya di Desa Payungsari. Namun sempat terhenti karena ibunya meninggal, kemudian bu Rantis mulai berpikir untuk melanjutkan usaha yang dibangun oleh ibunya tersebut. Selain untuk melanjutkan usaha keluarga, tujuan lain dijalankannya kembali usaha ini adalah untuk menyambung hidup dari pelaku UMKM saat ini yaitu

Bu Ratis. Dengan demikian, motivasi berpengaruh besar terhadap kehidupan Bu Ratis sehingga Bu Ratis dapat merintis kembali usaha yang sempat terhenti. Selain itu pada UMKM keripik ini menyampaikan kendala yang dihadapi dalam UMKM seperti kendala finansial mengenai inovasi kemasan dan perizinan secara dokumen, namun dalam hal ini PKK mampu memberikan dukungan emosional dan membantu perizinan sehingga keripik jengkol ini diikutsertakan pada acara Gebyar Paten Kecamatan Pedes.

3. Kerupuk RO

Gambar 4. Kunjungan UMKM Kerupuk RO



Dalam kunjungan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan PKK, UMKM ini juga merupakan usaha turun temurun, namun belum memiliki inovasi dalam produk seperti belum diadakannya varian rasa selain original. Meskipun begitu, PKK telah memberikan peran dalam hal dukungan dan penyampaian aspirasi dalam inovasi produk.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Ditinjau dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN maka dapat disimpulkan bahwa para anggota PKK dapat menjadi wadah untuk masyarakat sekitar dalam berkeluh kesah dan berkembang dalam segi psikologis hal ini merupakan dampak positif dari kunjungan, dukungan, dan ilmu yang diberikan oleh anggota PKK yang notabene merupakan ibu-ibu yang dekat dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Payungsari melalui PKK maka dapat dilakukan beberapa rekomendasi diantaranya sering mengadakan pertemuan dengan para pelaku UMKM yang kemudian diberikan dukungan sosial baik dukungan emosional, instrumental maupun jaringan sosial. Selain itu dalam pelaksanaannya PKK dapat diikut sertakan berbagai

pelatihan baik secara praktikal maupun non-praktikal sehingga dapat melatih dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat menyokong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik terutama bagi para pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Ananingrum, T., & Pradhanawati, A. (2018). Pengaruh Motivasi, Keterampilan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1–6.
- King, L. A. (2017). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif* (Y. Hardini & P. G. Gayatri (eds.)). Salemba Humanika.
- Siswadhi, F., & Sudirman, S. (2018). Analisa Dampak Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Kerinci. *Jurnal Benefita*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2248>